

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kefir (*L. bulgaricus*, *S. thermophilus*, dan *S. cerevisiae*) dapat menghambat pertumbuhan isolat *S. typhi* penyebab demam tifoid.
2. Konsentrasi hambat minimal kefir (*L. bulgaricus*, *S. thermophilus*, dan *S. cerevisiae*) yang dapat menghambat pertumbuhan isolat *S. typhi* adalah 20%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan konsentrasi efektif menggunakan variasi konsentrasi kefir dengan rentang yang lebih rendah dari konsentrasi yang digunakan pada penelitian ini atau konsentrasi kefir dengan rentang 0 – 20%.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji efek antibakteri pada kefir terhadap pertumbuhan bakteri gram negatif lain.
3. Masyarakat dapat mengonsumsi minuman kefir sebagai salah satu bentuk pencegahan terhadap bakteri *S. typhi* penyebab demam tifoid.